

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)**



TATA IBADAH



MENJAGA ANAK HADAPI TANTANGAN
Matius 2:13-15

Minggu, 27 Desember 2020

PERSIAPAN

- ☞ Tim SatGas menyambut jemaat dengan mengikuti ProKes
- ☞ Doa Konsistori
- ☞ Penjelasan Tata Ibadah dan Pengenalan lagu

UCAPAN SELAMAT DATANG

AJAKAN BERIBADAH

P 2 : Mari kita berdiri untuk menyambut Firman Tuhan yang hadir di tengah-tengah kita dengan memuji Tuhan bersama ...

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian

Kidung Jemaat no. 97

HAI MALAIKAT DARI SORGA

do = bes 4 ketuk

(1) Hai malaikat dari sorga, sayapmu bentangkanlah;
Nyanyi di seluruh dunia; Lahir Kristus, Rajanya.

Refrein Sudah lahir Kristus Raja, mari sujud menyembah!

Nas Pembimbing

Matius 2:1-2

Ayah : *Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."*

Narasi Natal

duduk

Ibu : *Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia (Mat 2:6-7)."*

Nyanyian Jemaat

Kidung Jemaat no. 133

HAI BINTANG TIMUR

do = g 2 ketuk

(1) Hai bintang Timur, terbitlah kembali
dalam semarak cahaya terang.

Sama dengan kau pernah menyinari orang Majusi di malam kelam.

Ibu : *Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada (Mat 2:9).*

Nyanyian Jemaat

Kidung Jemaat no. 133

HAI BINTANG TIMUR

do = g 2 ketuk

(2) Mari, tunjukkan tempat Yesus lahir!
Sungguhkah Dia di kandang rendah.

Bayi lembut di palungan terbaring, langit dan bumi Kerajaan-Nya.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab

Ayah : Mari berdiri untuk mendengar firman Tuhan yang dibacakan dari Injil **Matius 2 : 13-15** yang menyatakan : ...

Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya.
HALELUYA!

Keluarga : HALELUYA, HALELUYA, Kidung Jemaat no. 472

**Haleluya, Haleluya,
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya.**

Jemaat duduk

KHOTBAH

RENUNGAN

MENJAGA ANAK HADAPI TANTANGAN

“Maka Yusuf pun bangunlah, diambalnya Anak serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir” (ay.14)

Cinta seorang ibu itu menenangkan. Cinta seorang ayah itu menguatkan. Ungkapan ini merupakan gambaran pentingnya peran orang tua dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang taat akan *telaten* menjaga dan memelihara kehidupan anak dengan segala daya juang yang harus dilakoni.

Ungkapan di atas menggambarkan masa kanak-kanak Yesus yang diawali dengan berbagai tantangan dan kesulitan hidup. Yusuf melalui mimipinya diperintahkan oleh malaikat Allah untuk lari ke Mesir. Mengapa Allah mengarahkan Yusuf untuk membawa keluarganya (bayi Yesus dan ibu-Nya) ke Mesir? Pertama, Mesir bukan wilayah kekuasaan Herodes, karena itu mereka terhindar dari niat jahatnya. Itu berarti, bayi Yesus mengawali hidup-Nya sebagai orang asing dan pengungsi di negeri orang. Kedua, ayat 15 sejajar dengan ungkapan Hosea 11:1. Yang dimaksud dengan “Anak-Ku” adalah Israel. Meskipun tempat itu dipandang buruk bagi manusia, namun Allah dapat menggunakannya untuk tujuan yang baik.

Dalam pandangan Allah, Mesir adalah tempat yang aman bagi bayi Yesus. Selama di Mesir, Allah tetap memelihara dengan anugerah damai sampai Dia memberitahukan kepada mereka saatnya untuk kembali. Yesus adalah intisari dari bangsa Israel. Ketika bangsa Israel gagal menjalankan misi Allah, maka Yesus satu-satunya pribadi sempurna yang sanggup melaksanakannya.

Kehadiran anak dalam keluarga mendatangkan sukacita sekaligus tantangan. setiap anak di dalam keluarga ada dalam rancangan dan misi Allah. Ketaatan orangtua kepada Allah di tengah gejolak dan gelombang tantangan zaman merupakan bentuk kesetiaan untuk menjalankan misi-Nya bagi anak.

Saat Teduh

PENGAKUAN IMAN RASULI

Jemaat berdiri

Doa Syafaat

Jemaat duduk

(diakhiri dengan Doa Bapa Kami dan Doksologi)

Ajakan Memberi

Adik : Ketika kita **memberi persembahan** sebagai wujud syukur kepada Tuhan, kiranya kita juga menghayati hikayat Orang-orang Majus dari Timur, yaitu ***ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur (Mat 2:10-11).***

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. **Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5***

Nyanyian Jemaat

Kidung Jemaat no. 123

S'LAMAT, S'LAMAT DATANG

do = g 3 ketuk

(4) Datang orang Majus, ikut bintang-Nya
membawa pemberian dan menyembah

Yang dipersembahkan: kemenyan, emas dan mur
Pada jurus'lamat mereka bersyukur. Salam, salam!

Doa Persembahan

Kakak : Mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan kita dalam doa yang diucapkan Simeon ketika ia menatang bayi Yesus dalam **Lukas 2:28-32**. Mari **berdoa**:

"Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang

yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." Kiranya Engkau berkenan akan syukur hati kami ini, ya Tuhan, amin.

PENGUTUSAN

Amanat Pengutusan

2Petrus 1:19

Ibu : Jemaat Tuhan, mari berdiri. *Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.*

Nyanyian Jemaat

Kidung Jemaat no. 101

ALAM RAYA BERKUMANDANG

do = g 4 ketuk

(1) Alam raya berkumandang oleh pujian mulia.
 Dari gunung, dari padang, kidung malaikat bergema:
 Glo ... ria in excelsis Deo! Glo ... ria in excelsis Deo!

BERKAT

Ayah : Jemaat Tuhan, arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Allah untuk menerima berkat-Nya:

...

Jemaat : A --- min, amin, amin

Kidung Jemaat no. 478a

a) do = d - e - f 2 ketuk
 5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
 A - min, a - min, a - min.

(Liturgi Belanda ± 1930)